

UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS BPR DI KABUPATEN TANGERANG

Gabriela Melina Widiasih¹, Agung Dharmawan Buchdadi², Muhammad Yusuf³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Jakarta

³Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta

Email: gabrielamelinaw20@gmail.com¹, abuchdadi@unj.ac.id², myusuf_fe@unj.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 – 2022. Variabel independen pada penelitian ini yakni likuiditas proksi Cash Ratio (CR) dan solvabilitas proksi Capital Adequacy Ratio (CAR). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas proksi Return on Assets (ROA) dan variabel moderasi, yaitu ukuran perusahaan. Jumlah sampel bank yang digunakan yakni 13 perusahaan dan waktu pengamatan yaitu empat tahun sehingga 52 obyek observasi terpilih untuk dianalisis. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dan memberikan lebih banyak informasi kepada deposan untuk mempertimbangkan likuiditas dan solvabilitas sebelum menempatkan dana pada suatu BPR. Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penggunaan sampel hanya terbatas di lingkup Kabupaten.

Kata kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, BPR*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of liquidity and solvency on profitability with company size as a moderator in BPRs in Tangerang Regency registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019 - 2022. The independent variables in this research are cash ratio (CR) proxy liquidity and solvency. Capital Adequacy Ratio (CAR) proxy. The dependent variable used in this research is the profitability proxy Return on Assets (ROA) and the moderating variable, namely company size. The number of bank samples used was 13 companies and the observation period was four years so that 52 observation objects were selected for analysis. Sampling in this study used a purposive sampling method. The results of this research indicate that liquidity has a significant negative effect on profitability. Solvency has a significant negative effect on profitability. Company size is unable to moderate the effect of liquidity on profitability. Company size is able to moderate the influence of solvency on profitability. This research is expected to add to the literature on the influence of liquidity and solvency on profitability and provide more information to depositors to consider liquidity and solvency before placing funds



in a BPR. This research also has several limitations, namely that the use of samples is only limited to the district scope.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Company Size, BPR*

PENDAHULUAN

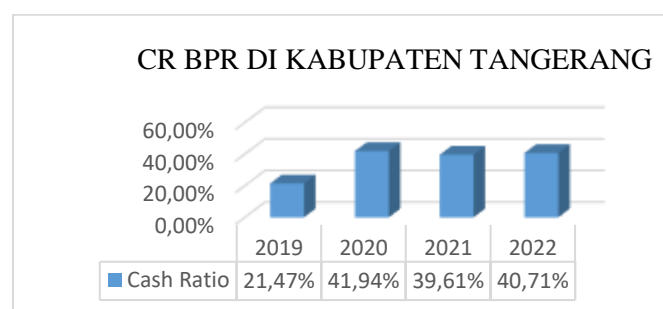
Persaingan bisnis yang semakin ketat di tengah perlambatan ekonomi global menimbulkan tekanan pada sektor perbankan Indonesia. Bank Dunia mencatat terjadi perlambatan ekonomi pada Tahun 2022 apabila dibandingkan Tahun 2021. Meski demikian, peran bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat tetap penting. Bank juga harus menjaga kepercayaan publik sebagai agen kepercayaan. Oleh karena itu, bank perlu meningkatkan kapabilitasnya agar tetap tumbuh dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian di masa yang penuh ketidakpastian ini.

BPR memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan UMKM di Indonesia dengan menyediakan layanan yang disesuaikan (Astuti & Putra, 2020). Selain menyalurkan kredit, BPR juga menerima simpanan Masyarakat (Putra, 2022). BPR diperbolehkan melakukan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penempatan dana sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, keberadaan BPR sangat strategis untuk kemajuan UMKM dan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan surat edaran OJK 16/SEOJK.03/2015, BPR dikategorikan ke dalam 4 zona wilayah dengan persyaratan modal minimum yang berbeda-beda. Pemerintah berupaya meningkatkan daya saing dan kemampuan BPR melayani nasabah dengan memperkuat kemampuan menyerap risiko melalui regulasi KPMM/CAR (Nurfauziah, 2021). Hal ini penting untuk memastikan efisiensi operasional BPR sebagai lembaga keuangan mikro yang strategis bagi UMKM dan perekonomian Indonesia.

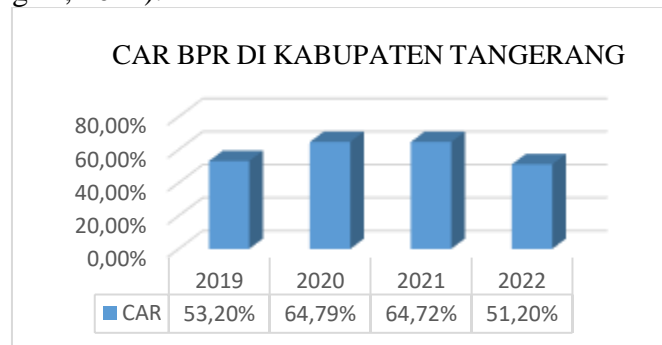
Informasi keuangan penting diketahui investor sebelum berinvestasi, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas positif menunjukkan kinerja baik jangka pendek, namun belum tentu menjamin keuntungan jangka panjang (Debinta, 2019). Oleh karena itu, analisis laporan keuangan yang berasal dari prosedur akuntansi dan bertujuan sebagai informasi finansial sangat diperlukan. Laporan keuangan menjadi sumber parameter utama dalam menilai kinerja keuangan bank secara komprehensif.

Menjaga likuiditas yang sehat sangat penting bagi kelangsungan operasional bank, sehingga evaluasi rasio likuiditas seperti Cash Ratio (CR) diperlukan. CR yang tinggi menunjukkan cadangan kas besar pada BPR sehingga mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. Grafik CR pada BPR di Kabupaten Tangerang tahun 2019-2022 dapat memberikan gambaran posisi likuiditas BPR untuk mengevaluasi kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis ini penting dilakukan agar BPR tetap likuid dan beroperasi secara sehat.



Gambar 1. Grafik Tingkat CR BPR di Kabupaten Tangerang
Sumber: Data diolah peneliti (2023)

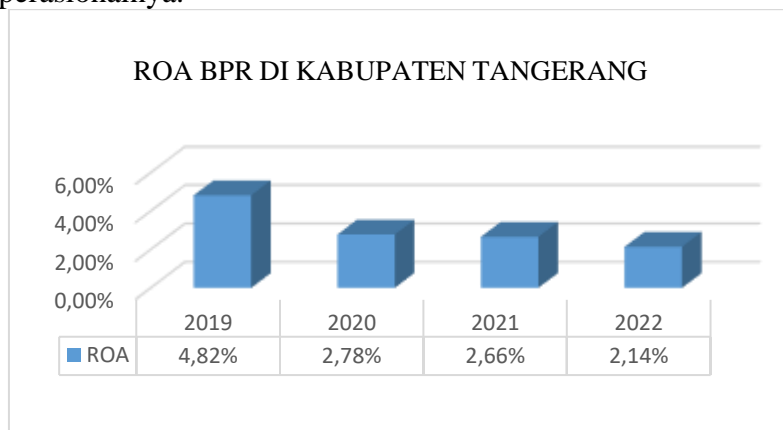
Rasio solvabilitas yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka panjang. Bank dikatakan *solvable* jika memiliki aset cukup untuk komitmen jangka panjang. Grafik CAR BPR Kabupaten Tangerang 2019-2022 memberi gambaran posisi solvabilitas BPR. CAR yang rendah dapat berisiko pada kesulitan likuiditas dan perekonomian. Oleh karena itu, analisis rasio solvabilitas penting dilakukan agar BPR tetap sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Nurchayani & Situngkir, 2021).



Gambar 2. Grafik Tingkat CAR BPR di Kabupaten Tangerang

Sumber : OJK. Data diolah oleh peneliti, (2023)

Rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari aset, ekuitas dan penjualannya. ROA yang tinggi menunjukkan kapasitas bank yang besar dalam menghasilkan laba. Grafik ROA BPR Kabupaten Tangerang tahun 2019-2022 memberikan gambaran profitabilitas BPR dalam menghasilkan laba dari asetnya. Analisis rasio ini penting untuk menilai efektivitas BPR dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Bank dengan ROA tinggi umumnya lebih efisien dalam operasionalnya.



Gambar 3. Grafik Tingkat ROA BPR di Kabupaten Tangerang

Sumber : OJK. Data diolah oleh peneliti, (2023)

Total aset dapat digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan, dimana perusahaan dengan total aset tinggi dikategorikan sebagai perusahaan besar (Mudjijah *et al.*, 2019). Perusahaan besar cenderung memiliki profitabilitas dan likuiditas yang tinggi karena didukung total aset besar (Mukaromah & Suwanti, 2022). Oleh karena sifatnya yang relatif stabil, total aset umumnya digunakan sebagai acuan ukuran perusahaan dalam penelitian. Dengan demikian, total aset dapat merepresentasikan skala dan kapasitas finansial suatu perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan hubungan antara ukuran perusahaan dan variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini maka penambahan variabel moderasi ukuran perusahaan dimaksudkan untuk menguji apakah dengan mengontrol faktor ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan interaksi antara likuiditas dan solvabilitas terhadap



profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul “*Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kabupaten Tangerang*”,

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Sinyal merupakan tindakan perusahaan untuk mengkomunikasikan prospek masa depan kepada investor, mengenai perspektif manajemen terhadap prospek masa depan suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Sinyal penting karena mencerminkan harapan agen dan berpotensi mengubah pandangan eksternal terhadap perusahaan (Utomo, 2019). Perusahaan perlu menyampaikan kinerja, baik positif maupun negatif, kepada publik agar investor dapat menilai dan mengambil keputusan investasi yang menguntungkan. Dengan adanya sinyal, asimetri informasi antara manajemen dan investor dapat berkurang.

Bank Perkreditan Rakyat

Menurut OJK, BPR adalah lembaga keuangan bank yang beroperasi secara konvensional atau syariah namun tidak menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. BPR berfokus pada penyaluran kredit kepada individu yang menjalankan UMKM (Yasin & Fisabilillah, 2021). Dengan demikian, BPR memiliki peran strategis dalam memberdayakan UMKM melalui akses pembiayaan yang sejalan dengan arahan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator BPR di Indonesia.

Jenis Usaha BPR

Aktivitas usaha yang dapat dilaksanakan BPR menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan tabungan, deposito berjangka, dan bentuk lainnya yang sejenis, memberikan pinjaman kepada nasabah, menawarkan pembiayaan dan pengelolaan dana dengan prinsip sesuai peraturan Bank Indonesia, menanamkan dana pada instrumen keuangan seperti SBI, deposito berjangka, atau tabungan di bank lain.

Likuiditas

Menurut Ramdaniansyah dan Heliani (2020), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya baik yang tertunda maupun jatuh tempo. Suatu bank dikatakan likuid jika mampu memenuhi penarikan dana oleh deposan dan debitur. *Cash Ratio* (CR) adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat likuiditas bank, yang dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Rumus perhitungan CR sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan bank membiayai asetnya dengan hutang (Kasmir, 2019). Solvabilitas penting untuk mendukung operasional regular perbankan (Alamsyah, 2019). Analisis rasio solvabilitas berguna bagi kreditur sebagai pertimbangan pemberian pinjaman dan menilai kemungkinan perolehan kembali dana jika terjadi likuidasi. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio untuk mengukur tingkat solvabilitas bank, yang dihitung dengan membandingkan modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Rumus perhitungan CAR sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$



Profitabilitas

Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan menghasilkan laba dan efektivitas keputusan serta kebijakan bisnis (Kasmir, 2019). Dengan ROA, perusahaan dapat mengukur hasil akhir keputusan manajemen dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. ROA dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset. ROA yang tinggi umumnya mengindikasikan manajemen perusahaan telah efisien dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran bank ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki. Bank dengan aset besar umumnya lebih efisien daripada bank kecil. Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi perusahaan kecil, menengah, dan besar. Rasio ukuran perusahaan (SIZE) dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset. Dengan demikian, semakin besar nilai SIZE maka semakin besar pula ukuran bank tersebut. Pengukuran ini penting karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya.

$$SIZE = \ln(\text{total asset})$$

Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kajian teoritik diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Cash Ratio* (CR). Tingkat CR yang tinggi mencerminkan persediaan kas yang besar yang berdampak negatif pada profitabilitas karena dana yang tidak berputar dan menganggur dalam kas. Hasil penelitian ini mendukung beberapa studi sebelumnya yakni Herawati dan Kania (2022) dan (Situmorang, 2023) yang menemukan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu oleh (Sibagariang & Prima, 2023) dan (Tanan, 2020) yang menemukan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tangerang.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertujuan untuk menilai kemampuan bank memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan aset. CAR mencerminkan modal dan kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi CAR mengindikasikan kinerja bank yang baik dalam melindungi nasabah, sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah dan berpotensi meningkatkan profitabilitas. CAR yang tinggi juga menunjukkan kapasitas bank yang kuat dalam menangani risiko kredit dan aset produktif berisiko. Didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ningsih & Ilhami, 2023), (Kurniawan et al., 2022) dan (Wardana & B Setiadi, 2023) yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti & Aini, 2021) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.



H₂ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tangerang.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Antara Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset mencerminkan posisi dan perkembangan bank dalam industri. Semakin besar total aset, semakin luas skala operasional suatu bank dan akan meningkatkan kepercayaan kreditur serta depositan. Didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Astutiningsih & Baskara, 2019) dan (Hamzah Dwi Juniawan, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aghnitama et al., 2021) dan (Pradanimas & Sucipto, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H₃ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tangerang.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Antara Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) mengukur permodalan dan berpengaruh terhadap efektivitas bank. Peningkatan CAR berpotensi meningkatkan profitabilitas bank. Namun, terdapat inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, ukuran perusahaan dimasukkan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah dengan mengendalikan faktor ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan CAR dan ROA. Didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Yulita et al., 2020), (Annisa et al., 2022) dan (Ardiany, 2023) yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nur'afiah, 2021) dan (Astohar & Sumiyanti, 2019) yang menyatakan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

H₄ : Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel BPR konvensional di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di website OJK Tahun 2019-2022. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria:

1. BPR di Kabupaten Tangerang yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019 – 2022 pada situs OJK.
2. BPR di Kabupaten Tangerang yang tidak memiliki keuntungan negatif pada laporan keuangan pada tahun 2019 – 2022 di situs OJK.
3. BPR yang mempunyai data yang dapat digunakan pada penelitian ini, tersedia secara online. Melalui penjabaran kriteria pemilihan sampel diatas, maka diperoleh total sampel sejumlah 13 BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2019 – 2022 yang terpilih menjadi sampel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank Perkreditan Rakyat Konvensional
1	PT BPR Marcorindo Perdana
2	PT BPR Pusaka Dana
3	PT BPR Ragam Peranmandiri
4	PT BPR Lestari Banten
5	PT BPR Kemuning Mitra Cemerlang
6	PT BPR Kuta Bumi Sidomukti



7	PT BPR Fidusia Civitas
8	PT BPR Dassa
9	PT BPR Prima Kredit Mandiri
10	PT BPR Karya Prima Sentosa
11	PT BPR Surya Prima Persada
12	PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)
13	PT BPR Athena Surya Prima

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yakni likuiditas proksi (*Cash Ratio*) dan solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*). Menurut Kasmir (2017), CR mengukur kemampuan berdasarkan kas dan setara kas untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian, menurut Soetjiati dan Mais (2019), CAR menilai kemampuan mengatasi penurunan aset berisiko. Variabel dependen adalah profitabilitas (ROA) yang menilai kemampuan memperoleh laba dari aset. Variabel moderasi adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang menggambarkan total aset bank. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh CR, CAR terhadap ROA dengan firm size sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

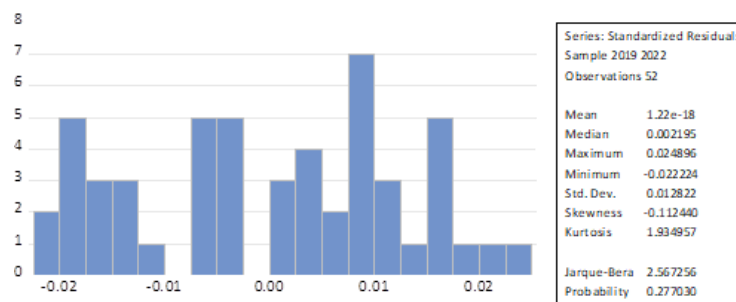
Tabel dibawah ini menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan SIZE.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	ROA	CR	CAR	SIZE
Mean	0.033044	0.359331	0.622471	18.05078
Median	0.023050	0.208500	0.421550	17.73877
Maximum	0.171000	2.779800	2.593500	20.18939
Minimum	0.000900	0.064700	0.065200	15.75425
Std. Dev.	0.033277	0.453715	0.566508	1.250858
Skewness	2.490937	3.561615	2.008737	0.009923
Kurtosis	9.160667	17.72891	6.728473	2.159301
Jarque-Bera	136.0079	579.9759	65.09017	1.532199
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.464823
Sum	1.718300	18.68520	32.36850	938.6407
Sum Sq. Dev.	0.056477	10.49874	16.36751	79.79694
Observations	52	52	52	52

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Uji Normalitas



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan gambar 5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 2,567256. Kemudian, nilai *probability* sebesar 0,277030 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.21E-05	43.11671	NA
CR	2.49E-05	4.312307	1.019149
CAR	9.04E-05	36.86413	1.019149

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi CR dan CAR memiliki nilai VIF kurang dari 10.00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000289	3.88E-05	7.447989	0.0000
CR	-8.80E-06	2.55E-05	-0.345576	0.7316
CAR	-1.90E-05	6.41E-05	-0.296300	0.7687

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer memperoleh hasil *probability* masing – masing variabel independen > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

WeightedStatistics			
Root MSE	0.012698	R-squared	0.795756
Mean dependent var	0.046993	Adjusted R-squared	0.718474
S.D. dependent var	0.030833	S.E. of regression	0.015053
Sum squared resid	0.008384	F-statistic	10.29682
Durbin-Watson stat	2.279281	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian autokorelasi diketahui nilai Durbin-Watson (DW) stat yaitu 2,279281. N sejumlah 54, variabel bebas sejumlah 2. Maka diperoleh bentuk kriteria autokorelasi yakni $1.6334 < 2,279281 < 2.3666$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080198	0.006492	12.35318	0.0000
CR	-0.014251	0.004993	-2.854071	0.0070
ROA	-0.067526	0.009509	-7.100901	0.0000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi untuk BPR di Kabupaten Tangerang, yaitu :

$$Y = 0.0801977855505 - 0.0142507458835CR - 0.067525736801CAR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel CR memiliki nilai *probability* sebesar 0.0070 yang artinya CR berpengaruh terhadap ROA. Kemudian, nilai koefisien negatif sebesar - 0.014 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada CR sebesar 100% maka ROA mengalami penurunan sebesar 1.4%. Dengan asumsi CR dan CAR dalam keadaan konstan.
2. Variabel CAR memiliki nilai *probability* sebesar 0.0000 yang artinya CAR berpengaruh terhadap ROA. Variabel CAR memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0.0675 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada CAR, sebesar 100% maka ROA mengalami penurunan sebesar 6.75%. Dengan asumsi CR dan CAR dalam keadaan konstan

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Weighted Statistics			
			0.82821
Root MSE	0.012020	R-squared	7
Mean dependent var	0.043688	Adjusted R-squared	1
S.D. dependent var	0.025612	S.E. of regression	6
			11.5711
Sum squared resid	0.007513	F-statistic	5
Durbin-Watson stat	2.257076	Prob(F-statistic)	0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai R² sebesar 0.756641 dan dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu likuiditas proksi CR dan solvabilitas proksi CAR mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas proksi ROA sebesar 75.66%, sisanya sebesar 24.34% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ditambahkan kedalam penelitian ini.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 8. Hasil Uji MRA Variabel *Cash Ratio*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185385	0.124263	1.491879	0.1444
CR	0.017261	0.100710	0.171398	0.8649
SIZE	-0.008067	0.006835	-1.180241	0.2456
CR*SIZE	-0.002055	0.005441	-0.377607	0.7079

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)



Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi untuk BPR di Kabupaten Tangerang, yaitu :

$$ROA = 0.185385022336 + 0.0172614037021CR - 0.00806703360808SIZE - 0.0020545430061CR*SIZE + e$$

Interaksi antara ukuran perusahaan (SIZE) terhadap likuiditas (CR) memiliki nilai *prob.* sebesar 0.7079 > 0.05 maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.583845 dan dapat diartikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yakni sebesar 58.38%, sisanya 41.62% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak ditambahkan dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji MRA Variabel *Capital Adequacy Ratio*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.491203	0.135634	3.621522	0.0009
CAR	-0.592079	0.162695	-3.639188	0.0009
SIZE	-0.023727	0.007440	-3.189142	0.0030
CAR*SIZE	0.031260	0.009601	3.255751	0.0025

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi untuk BPR di Kabupaten Tangerang, yaitu :

$$Y = 0.491202873555 - 0.592078999661CAR - 0.0237266602631SIZE + 0.031259657487CAR*SIZE + e$$

Interaksi antara ukuran perusahaan (SIZE) terhadap solvabilitas (CAR) memiliki nilai *prob.* sebesar 0.0025 < 0.05 maka H_0 diterima dan dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.756641 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 75.66%, sisanya sebesar 24.34% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ditambahkan dalam variabel penelitian.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik, likuiditas proksi CR memperoleh nilai *prob.* sebesar 0.0070 < α 5% (0,05) dan nilai koefisien negatif sebesar -0.0143 yang dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Herawati & Kania, 2022), (Hesniati & Novilia, 2019) dan (Khairani *et al.*, 2020) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang berlebihan dapat kontraproduktif karena mengurangi efisiensi penggunaan aset dan berdampak negatif pada profitabilitas. Oleh karena itu, Cash Ratio perlu dijaga pada tingkat optimal agar efektif memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus meningkatkan keuntungan bank. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sibagariang & Prima, 2023) dan (Tanan, 2020) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik, solvabilitas proksi CAR memperoleh nilai *prob.* sebesar 0.0000 < α 5% (0,05) dan nilai koefisien negatif sebesar -0.0675 yang dapat diartikan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Andiansyah, 2020), (Aprianti *et al.*, 2021) dan (Aprilia & Soebroto, 2020) yang menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR yang tinggi dapat memberikan rasa aman dan meningkatkan reputasi



bank, namun hal tersebut juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang membatasi pertumbuhan bisnis dan optimalisasi aset untuk keuntungan maksimal yang berdampak negatif pada profitabilitas bank.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti & Yusuf, 2018), (Wardana & B Setiadi, 2023) dan (Sofyan, 2019) yakni solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik, interaksi antara likuiditas proksi *Cash Ratio* dengan ukuran perusahaan proksi *SIZE* memperoleh nilai *prob.* sebesar $0.7079 > 0.05$ dan nilai koefisien negatif sebesar -0.0081 yang dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Muthohharoh, 2021), (Oktavia, 2021) dan (Kusuma Wardhani & Bawono, 2022) yakni ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Walaupun ukuran perusahaan mengalami peningkatan, kredit macet dapat menggerus likuiditas untuk menutupi kewajiban, sehingga berdampak pada rasio likuiditas. Oleh karena faktor internal seperti kredit macet lebih berpengaruh terhadap likuiditas bank, ukuran perusahaan tidak terbukti mampu memoderasi hubungan likuiditas dan profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa, peningkatan ukuran perusahaan belum tentu dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pusaka & Takarini, 2023), (Yudianti, 2021) yakni ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik, interaksi antara solvabilitas proksi *Capital Adequacy Ratio* dengan ukuran perusahaan proksi *SIZE* memperoleh nilai *prob.* sebesar $0.0025 < 0.05$ dan nilai koefisien positif sebesar 0.03126 yang dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara solvabilitas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Setiyoso & Suardana, 2023), (Hutauruk, 2020) dan (Kirana & Rachma, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Perusahaan besar dengan aset lebih banyak berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari aktivitas operasionalnya yang lebih luas. Pertumbuhan aset dan hasil operasional yang positif dapat menambah kepercayaan deposan sehingga meningkatkan kapasitas bank dalam menghasilkan laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sormin *et al.*, 2023) yakni ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Ukuran Perusahaan Sebagai pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kabupaten Tangerang Periode 2019 – 2022, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019 - 2022.
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019 – 2022.
3. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019 - 2022.



4. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019 - 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.196>
- Andiansyah, G. dkk. (2020). The Effect of CAR, NPL, BOPO, and LDR on ROA with NIM as an Intervening Variable (Study on Banks that Go Public on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period). *Jurnal Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Annisa, N., Ernitawati, Y., & Wulandari, H. K. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4666–4677. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.4003>
- Aprianti, K. V., Mendra, N. P. Y., & Bhagawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Denpasar 2015-2018. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1789–1794.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010 - 2018. *Jurnal Polines*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115>
- Ardiany, D. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT BPR Nusamba Tasikmalaya 2007-2015. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4973–4989.
- Astohar, A., & Sumiyanti, T. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Among Makarti*, 12(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v12i1.173>
- Astuti, R., & Putra, Y. E. (2020). Analisis Likuiditas, Dan Solvabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman. *Jurnal Akademi Keuangan Dan Perbankan “Pembangunan” Padang*.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2019). *Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat*. Udayana University. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i3.p16>
- Brigham & Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Debinta, K. B. (2019). *Analisis Solvabilitas dan Likuiditas Pada PD. BPR NTB Sumbawa Pusat*. University of Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/53315>
- Gujarati, N. D & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (P. R. C. Mangunsong (ed.); Buku 1 dan). Salemba Empat.
- Hamzah Dwi Juniawan, E. P. (2022). *Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap*



- Profitabilitas Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2018 - 2020* (N. : N. C. on A. & F. Auditing (ed.)). trilogi.ac.id
- Herawati, T., & Kania, K.-K. (2022). Pengaruh Cash Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional). *STAR Journal*, 13(2), 25. <https://doi.org/10.55916/jsar.v13i2.83>
- Hesniati, H., & Novilia, N. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Profitabilitas BPR Provinsi Kepri. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.453>
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 136–146.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (P. R. Persada (ed.)).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, R., Buulolo, K., Juliana, M., & Zai, Y. S. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Receivable Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Idaarah*, 4(2), 181–189.
- Kirana, A. D. W., & Rachma, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(04). <http://www.fe.unisma.ac.id/>
- Kurniawan, K., Sembiring, S., & Pasaribu, A. M. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pijer Podi Kekelengen. *BONANZA : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(2), 9–17. <https://doi.org/10.54123/bonanza.v2i2.189>
- Kusuma Wardhani, H., & Bawono, A. D. B. (2022). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Total Asset Turnover (TATO) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/99893/>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. journal.budiluhur.ac.id
- Muhammad Rizky Ramdaniansyah, & Heliani. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.141>
- Mukaromah, D. U., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 222–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.39819>
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Journal Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Ningsih, S. D., & Ilhami, S. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi pada Bei Bank Swasta Nasional). *JAMIN : Jurnal Aplikasi*



- Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 190. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i2.142>
- Nur'afiah, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada BPR Propinsi DKI Jakarta Periode 2007-2011. *UG Journal*, 14(2). ejournal.gunadarma.ac.id
- Nurchayani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 324–331. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i2.9816>
- Nurfauziah, F. L. (2021). Permodalan, Efisiensi, Risiko Kredit dan Likuiditas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Jawa Barat: Aplikasi Regresi Kuantil Bootstrap. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 102–131. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1614>
- Oktavia, P. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019* [Universitas Widya Dharma Klaten]. <http://repository.unwidha.com:880/2544/>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104. <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/788>
- Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage terhadap Profitabilitas dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1209–1217. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1045>
- Putra, I. N. F. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. eprints.unmas.ac.id
- Setiyoso, A. A., & Suardana, K. A. (2023). Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2023), 1642–1658. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p17>
- Sibagariang, E. P., & Prima, A. P. (2023). Analisis Cash Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7737>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jubima/article/view/1102>
- Soetjiati, S., & Mais, R. G. (2019). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96–126. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.270>
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 63–76. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>
- Sormin, P., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 33–45.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tanan, E. H. P. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio, Return On Assets, Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank



- Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. Bpr Timor Raya Makmur Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 7(1), 13–30. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/433>
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- VMS, D. Y., Maryono, M., & Santosa, A. B. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 189–200.
- Wardana, M., & B Setiadi, P. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan NPL Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Kota Malang (Tahun 2018-2021). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(2), 942–952. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i2.290>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 1020–1026. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.37828>
- Yasin, A., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 142. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10011>
- Yudianti, D. S. A. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi* [STIE Perbanas Surabaya]. <https://eprints.perbanas.ac.id/7721/>
- Yulianti, E., & Yusuf, M. (2018). Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Size dan Return On Assets Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 86–97. <https://doi.org/10.35838/jrap.2018.005.01.8>